

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Staphylococcus aureus adalah bakteri penyebab infeksi saluran kemih. Salah satu racun yang dihasilkan oleh *S. aureus* adalah Toxin Shock Syndrome Toxin-1 (TSST-1) yang dapat menyebabkan kelainan multi organ. Kelainan ini ditandai dengan timbulnya demam, hipotensi, gangguan pada organ pencernaan, sel endotel, dan otot pembuluh darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteksi keberadaan gen TSST-1 yang mengkode isolat *S. aureus* pada isolat pasien infeksi saluran kemih. Penelitian ini diawali dengan tahap reidentifikasi *S. aureus* secara konvensional, dilanjutkan dengan identifikasi berbasis molekuler menggunakan metode PCR. Sebanyak 25 isolat *S. aureus* dikultur secara aerobik, dilanjutkan dengan uji pewarnaan Gram, katalase, koagulase, MSA, MR, Indole dan VP. Identifikasi *S. aureus* secara molekuler dilakukan dengan mengamplifikasi gen 16S rRNA, dilanjutkan dengan mengamplifikasi gen pengkode TSST-1 sebagai gen target. Produk PCR dari gen yang mengkode TSST-1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi ulang *S. aureus* secara konvensional menghasilkan visibilitas 100% terhadap posisi *S. aureus*. Identifikasi berbasis molekuler dengan mengamplifikasi gen 16S rRNA memberikan hasil yang baik, dengan ditemukannya fragmen DNA berukuran 745 bp, sesuai gen target sebanyak 2 isolat (8%).

Kata Kunci: *S.aureus*; TSST-1; infeksi saluran kemih

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

S.aureus; TSST-1; infeksi saluran kemih